

**ANALISIS LAJU KONSUMSI OKSIGEN PADA SISTEM
PENGANGKUTAN TERTUTUP TERHADAP BENIH IKAN
KOI (*Cyprinus carpio*) YANG BERIKAN ANESTESI PERASAN
DAUN SIRIH (*Piper betle L*)**

YEREMIAS PERSON MANURUNG

160303057

Komisi Pembimbing :

Andika Putriningtias, S.Kel.,M.Si

Teuku Fadlon Haser, S.Pi.,M.Si

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk menentukan dosis terbaik dari perasan daun sirih hijau sebagai bahan anestesi pengangkutan tertutup terhadap kelangsungan hidup Benih ikan koi yang ditransportasikan selama 8 jam menggunakan dosis yang berbeda yaitu 10 ml/L, 20 ml/L, 30ml/L dan 40ml/L dengan metode Rancangan Acak Lengkap (RAL). Hasil dari penelitian ini menunjukkan hasil kelangsungan hidup pada dosis 10 ml/L 83%, 20 ml/L 90%, 30 ml/L 77%, 40 ml/L 60%. Selain untuk menguji kelangsungan hidup selama perjalanan penelitian ini juga bertujuan untuk mengukur Laju Konsumsi Oksigen (LKO) dari setiap perlakuan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan hasil dari uji Laju Konsumsi Oksigen yaitu P₁ 0,036 mgO₂/menit, P₂ 0,027 mgO₂/menit, P₃ 0,025 mgO₂/menit dan P₄ 0,022mgO₂/menit. Dengan demikian pengangkutan tertutup benih ikan koi dengan anestesi perasan daun sirih sebaiknya menggunakan dosis 20 ml/L untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari bahan anestesi daun sirih hijau.

Kata kunci : Benih ikan koi, dosis perasan daun sirih hijau, Laju Konsumsi Oksigen, Transportasi.